

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Ana Muslimah¹, Muhammad Ja'far Nashir²

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta^{1,2}

anamslmhh@gmail.com¹, muhammadjafarnashir@gmail.com²

Abstract

This study aims to: (1) To find out the use of project-based learning models in Islamic cultural history subjects at MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. (2) To determine the learning outcomes of Islamic Culture History of students at MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. (3) To determine the effect of project-based learning model on the learning outcomes of Islamic Culture History of students at MTs Al Islam Jamsaren Surakarta. The approach used in this research is quantitative with descriptive analysis type of research. The population used in this study were 279 students, while the sample used was simple random sampling with a total of 74 students and the data research methods used were questionnaires and grade documents. Based on the results of data analysis, it can be concluded that: (1) The use of project-based learning model in MTs Al Islam Jamsaren Surakarta encourages students to be actively involved in the learning process. (2) The learning outcomes of Islamic Culture History subjects at MTs Al Islam Jamsaren Surakarta showed a result of 90.53. for the standard deviation value of 2.882, then the minimum value of 82 and maximum of 98 shows a very satisfactory value. (3) The effect between project-based learning and Islamic Culture History Learning Outcomes in MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Academic Year 2024/2025 does not show a significant effect. In the correlation test, the sig. (2-tailed) obtained on the project-based learning variable is 0.357 and the person correlation value is 0.109, which means that the correlation test above has no significant relationship between the x and y variables. While in the contingency coefficient test, it can be seen that the contingency coefficient value is 0.842 which shows a strong relationship between variables x and y, but it can also be seen that the p-value of 0.756 (> 0.05) indicates that the relationship between variables x and y is not statistically significant.

Keywords: Learning Models, Project Based Learning, Learning Outcomes, History of Islamic Culture.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta. (2) Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta. (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 279 siswa, sedangkan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling dengan jumlah 74 siswa dan metode penelitian data yang digunakan yaitu angket/ kuesioner dan dokumen nilai. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran *project based learning* di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. (2) Hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan hasil sebesar 90.53. untuk nilai standar deviasi sebesar 2.882, lalu nilai minimum sebesar 82 dan maximum sebesar 98 menunjukkan nilai yang sangat memuaskan. (3) Pengaruh antara *project based learning* dengan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pada uji korelasi, nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh pada variabel *project based learning* adalah 0,357 dan nilai *person correlation* sebesar 0,109 yang artinya bahwa uji korelasi diatas tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y. Sedangkan pada uji koefisien kontigensi dapat diketahui bahwa nilai koefisien kontigensi sebesar 0,842 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel x dan y namun dapat diketahui juga bahwa nilai p-value sebesar 0,756 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel x dan y tidak signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Jakarta).(Utami et al., n.d.-a) Pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembangunan bangsa dan negara.(Yandi et al., n.d.) Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai program. Seperti program literasi membaca, penerapan kurikulum terbaru, dan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (Setiawati et al., 2024)

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar. (Irawati et al., 2021). Sependapat dengan Nugraha (Kristin, 2024 : 373) Hasil belajar bagian penting dari untuk pengukuran level kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dilakukan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang keaktifan untuk antusias berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.(Setiawati et al., 2024)

SKI termasuk mata pelajaran yang membutuhkan hafalan dan daya ingat yang tinggi dari setiap peserta didik, karena di dalam mata pelajaran SKI, banyak nama-nama, tanggal, tahun, dan peristiwa tertentu yang harus dihafal sesuai aslinya. (Handayani et al., 2024) Sejarah dan peradaban Islam adalah deskripsi kehidupan umat manusia muslim masa silam yang

mengalami kemajuan sebagai hasil cipta, rasa, dan korsa mereka yang dijiwai oleh ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan menuju suatu kemajuan yang dapat mengangkat harkat dan martabat mereka. (Tarigan, 2023 : 1661.) Mata pelajaran SKI Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah dinasti 18 Abdul Rasyid: Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam... Scolae: Journal of Pedagogy, Volume 1, Number 1, 2018: 13-25 Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada (Rasyid et al., 2018)

Oleh karena itu, untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan mengoptimalkan proses pembelajaran, banyak sekolah yang menerapkan model pembelajaran yang berbeda-beda. Salah satu sekolah yang berpeluang menerapkan inovasi dalam pembelajaran siswanya adalah MTs Al Islam Jamsaren Surakarta dengan program PjBL (Project Based Learning).

Model project based learning adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.(Rani, 2021) Hal ini sejalan dengan Ninggolan (Utami, 2021: 3865.) Project based learning ialah model pembelajaran yang berfokus pada konsep-konsep dan prinsip utama dari suatu disiplin, yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna lainnya, memberi peluang siswa bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan produk karya siswa yang bernilai dan estetik.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta diperoleh bahwa hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong rendah. Rata rata dari siswa di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendapatkan nilai kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah 80 sedangkan rata rata siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendapatkan nilai 75 ke bawah.

Dari uraian latar belakang masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al-Islam Jamsaren Surakarta?
2. Bagaimanakah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta?

3. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta?

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis korelasional. Faenkel dan Wallen, tentang penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterkaitan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa mencoba mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi yang dilakukan (Rezandy Akbar, 2021). Variabel pada penelitian ini adalah model pembelajaran project based learning (X) dan hasil belajar siswa (Y). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Al Islam Jamsaren Surakarta yang berjumlah 279 siswa. Pengambilan sampel berdasarkan rumus slovin yang berjumlah 74 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan skala likert untuk mengukur tanggapan terhadap jawaban pernyataan. Adapun peneliti menyajikan beberapa pertanyaan pilihan yang akan diisi oleh responden.. Sebagaimana Sugiyono mengatakan skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu pernyataan (Sugiyono, 2019). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif. Untuk menguji valid atau tidak butir soal angket pada variabel X, dilakukan uji validitas isi oleh beberapa ahli yang memiliki kompetensi pada bidang yang sedang diteliti. Langkah selanjutnya, uji validitas dilaksanakan menggunakan validitas aiken's. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus Cronbach alpha. Uji prasyarat peneliti menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas. Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Uji hipotesis peneliti menggunakan uji korelasi dan uji koefisiensi kontigensi. Peeliti menggunakan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) for windows) untuk mengolah data.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner untuk pengambilan data. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A, VIII A, IX A MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/ 2025 yang berjumlah 74 siswa. Berikut hasil dari analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	74	24	40	33.62	4.719
Agresivitas	74	82	98	90.53	2.882
Valid N (listwise)	74				

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel x (model pembelajaran *project based learning*) memiliki nilai rata rata sebesar 33.62, dengan ini menunjukkan bahwa rata-rata responden dalam menjawab semua pernyataan angket pada variabel x (model pembelajaran *project based learning*) berada pada angka 33.62. Untuk nilai standar deviasi sebesar 4.719, lalu untuk nilai minimum sebesar 24 dan nilai maximum sebesar 40. Selanjutnya pada variabel y (hasil belajar) diketahui nilai rata rata adalah 90.53, dengan ini menunjukkan rata-rata hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas 7A, 8A dan 9A MTs Al Islam Jamsaren Surakarta sebesar 90.53. untuk nilai standar deviasi sebesar 2.882, lalu nilai minimum sebesar 82 dan maximum sebesar 98.

1. Uji Prasyarat.

Setelah mendapatkan data angket hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut tabel hasil uji normalitas.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.69079333
Most Extreme Differences	Absolute		.100
	Positive		.074
	Negative		-.100
Test Statistic			.100
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.064
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.062
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.056
		Upper Bound	.068

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada tabel diatas diketahui bahwa hasil

nilai sig. sebesar 0,062, nilai *lower bound* sebesar 0,056 dan nilai *upper bound* sebesar 0,068 yang artinya masing masing lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diatas berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel x dan y. Berikut tabel hasil uji linieritas.

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Agresitas * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	101.314	15	6.748	.775	.699
		Linearly	7.144	1	7.144	.826	.369
		Deviation from Linearity	94.070	14	6.719	.771	.695
Within Groups			505.233	58	8.711		
Total			606.446	73			

Berdasarkan uji linieritas pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,695. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji linieritas diatas memiliki hubungan yang linier antara variabel x dan y.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen).Berikut tabel hasil uji homogen.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar SKI	Based on Mean	12.151	2	71	<,001
	Based on Median	9.841	2	71	<,001
	Based on Median and with adjusted df	9.841	2	65.311	<,001
	Based on trimmed mean	12.130	2	71	<,001

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig. pada tabel based on mean adalah <,001 yang artinya menunjukkan bahwa distribusi data tidak homogen karena kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis product moment. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi

		Correlations	
		Religiusitas	Agresivitas
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.109
	Sig. (2-tailed)		.357
	N	74	74
Agresivitas	Pearson Correlation	.109	1
	Sig. (2-tailed)	.357	
	N	74	74

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,357 dan nilai *person correlation* sebesar 0,109. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji korelasi diatas tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji koefisien kontigensi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel kategorikal (nominal). Adapun untuk hasil uji koefisien kontigensi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Koefisien Kontigensi

		Symmetric Measures	
		Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.842	.756
N of Valid Cases		74	

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada output diatas diketahui bahwa nilai koefisien kontigensi sebesar 0,842 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel x dan y namun dapat diketahui juga bahwa nilai p-value sebesar 0,756 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel x dan y tidak signifikan secara statistik.

Pembahasan

Pelaksanaan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran SKI

Penggunaan model pembelajaran *project based learning* di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: membentuk kelompok, setelah itu guru

memberikan tugas/ proyek terkait materi Sejarah Kebudayaan Islam, setelah itu siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya, lalu per kelompok presentasi terkait hasil diskusinya dan guru memberikan evaluasi terkait hasil tugas yang telah diberikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Martati (Negari, 2024 : 40) Pada pembelajaran *project based learning* (PjBL) terdapat beberapa sintaks pembelajaran yang harus dilaksanakan. Sintaks pembelajaran PjBL (*project based learning*) terdiri dari beberapa langkah yang dirancang untuk memaksimalkan pelaksanaan metode pembelajaran ini dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu: pengajuan pertanyaan yang berasal dari fenomena disekitar, perancangan tahap dalam penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, pengumpulan, analisis serta menafsirkan data menggunakan matematika, informasi, teknologi komputer dan berpikir komputasi, penyusunan laporan dan presentasi proyek, evaluasi proses dan hasil proyek.

Penerapan model pembelajaran *project based learning* di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melakukan penelitian, analisis, dan presentasi. Selain itu dengan diterapkannya model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, siswa dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep dalam Sejarah Kebudayaan Islam melalui pengalaman langsung.

Tingkatan Hasil Belajar SKI Siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta

Hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta menunjukkan hasil sebesar 90.53. untuk nilai standar deviasi sebesar 2.882, lalu nilai minimum sebesar 82 dan maximum sebesar 98 menunjukkan nilai yang sangat memuaskan karena nilai yang diperoleh siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta di atas nilai KKM yang mana KKM pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Mts Al Islam Jamsaren Surakarta di angka 80. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Adithya Pratama Makahenggang yang berjudul ‘Penggunaan Metode PJBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Proses Lahirnya Bani Umayyah Damaskus di MAN I Kotamobagu’ memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang mendorong hasil belajar siswa..

Pengaruh antara Project Based Learning dengan Hasil Belajar

Pengaruh antara Project Based Learning dengan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

pada Siswa MTs Al Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pada uji korelasi, nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh pada variabel project based learning adalah 0,357 dan nilai person correlation sebesar 0,109 yang artinya bahwa uji korelasi diatas tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan y. Sedangkan pada uji koefisien kontigensi dapat diketahui bahwa nilai koefisien kontigensi sebesar 0,842 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel x dan y namun dapat diketahui juga bahwa nilai p-value sebesar 0,756 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel x dan y tidak signifikan secara statistik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Al Islam Jamsaren Surakarta dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel x (model pembelajaran *project based learning*) dan y (hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam) yang artinya bahwa hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak dipengaruhi secara signifikan oleh model pembelajaran *project based learning*. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa hasil belajar siswa yang tinggi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cenderung karena faktor kesungguhan siswa dalam mendengarkan materi (metode ceramah) bukan pada model pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena ternyata hasil nya tidak terlalu signifikan antara variabel x dan variabel y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa MTs Al Islam Jamsarem Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, A., Shunhaji, A., & Muid, A. (2024). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik dengan Penggunaan Mind Map pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 2).
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kristin, F., & Ubaidila, S. N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>

- Negari, B. D., Laelatul, J., Aji, F. P., Mujakki, M. F., Syafuddin, R., & Afnan, A. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas 4-F MIN 2 Mojokerto. In *Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis* (Vol. 5, Issue 1). <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa>
- Rani, H. (2021). Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. In *REFLEKSI* (Vol. 10, Issue 2). <https://p3i.my.id/index.php/refleksi>
- Rasyid, A., Tsanawiyah, M., Pakuli, A.-K., & Sigi, K. (2018). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIRAAT PAKULI KABUPATEN SIGI. In *Scolae: Journal of Pedagogy* (Vol. 1, Issue 1).
- Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyaniti, Y. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning dan minat belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.29210/1202423632>
- Tarigan, M., Audry, F., Az-Zahra, F., Tambunan, S., Pujiati, P., Badariah, N., & Rohani, T. (n.d.). *Sejarah Peradaban Islam dan Metode Kajian Sejarah* (Vol. 7).
- Utami, P. A., Jaya, F., & Seituni, S. (n.d.-a). *Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa*.
- Utami, P. A., Jaya, F., & Seituni, S. (n.d.-b). *Pengaruh Project Based Learning terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa*.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., & Syaza, Y. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>.